



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PENANGANAN LIMBAH CAIR INFEKSIUS DI MASA PANDEMI COVID -19

Nomor Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.3
18566/2020

No Revisi:

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

27 Juli 2020

Ditetapkan:

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Limbah Cair Infeksius adalah semua air buangan termasuk tinja, berasal dari kegiatan penanganan pasien covid-19 yang kemungkinan mengandung mikroorganisme khususnya virus corona, bahan kimia beracun, darah dan cairan tubuh lain, serta cairan yang digunakan dalam kegiatan isolasi pasien meliputi cairan yang digunakan dalam kegiatan isolasi pasien meliputi cairan dari mulut dan/atau hidung atau air kumur pasien dan air cucian alat kerja, alat makan dan minum pasien dan/atau cucian linen yang berbahaya bagi kesehatan, bersumber dari kegiatan pasien isolasi covid-19, ruang perawatan, ruang pemeriksaan, ruang laboratorium, ruang pencucian alat atau linen

TUJUAN

Sebagai acuan di dalam pengelolaan limbah cair infeksius secara aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan manusia maupun pencemaran lingkungan baik internal maupun eksternal.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.03/XXXIX.3/15839/2019 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Cairan dari mulut dan/atau hidung atau air kumur pasien dimasukkan ke wadah pengumpulan yang disediakan atau langsung dibuang di wastafel atau lubang air limbah di toilet.
2. Air cucian alat kerja, alat makan dan minum pasien dan/atau cucian linen dimasukkan langsung ke dalam lubang air Limbah yang tersedia.
3. Pastikan semua pipa penyaluran air Limbah harus tertutup dengan diameter memadai.
4. Pastikan aliran pada semua titik aliran lancar, baik di dalam Gedung maupun di luar Gedung
5. Pemeriksaan instalasi penyaluran dilakukan setiap hari
6. Pastikan semua unit operasi dan unit proses IPAL bekerja optimal.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PENANGANAN LIMBAH CAIR INFEKSIUS DI MASA PANDEMI COVID -19

Nomor Dokumen :

No Revisi:

Halaman :

2/2

PROSEDUR

7. Pengukuran unit proses disinfeksi air limbah dengan kandungan sisa klor pada kisaran 0,5 ppm sekurang-kurangnya sekali dalam sehari.
8. Pengukuran kualitas air limbah hasil proses pengolahan
9. Pastikan semua parameter kualitas air limbah hasil pengolahan memenuhi baku mutu air limbah domestic, meliputi parameter derajat keasaman (pH), *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Total Suspended Solid* (TSS), minyak dan lemak, amoniak dan total *coliform* yang dilakukan sekurang-kurangnya setiap 1 Bulan sekali.

UNIT TERKAIT

Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3
Instalasi Prasarana dan Sarana Rumah Sakit